

AKTUALISASI JATI DIRI BANGSA DALAM KESATUAN MENGHADAPI PANDEMI

Natalis Christian¹, Ria Karina², Iskandar Itan³, Marco Nicholas Alfredo Loho⁴, Winton Tan⁵, Jessica⁶, Jesslin⁷, Valen Oktavianti⁸, Stella⁹, Marcelina Victoria¹⁰, Venny Chou¹¹, Nydia Salsabila Firdaus¹²

¹⁻¹²Universitas Internasional Batam

email¹: natalis.christian@uib.ac.id, ria@uib.ac.id, iskandar@uib.ac.id, 1941298.marco@uib.edu, 1941085.winton@uib.edu, 1941131.jessica@uib.edu, 1941138.jesslin@uib.edu, 1941146.valen@uib.edu, 1941214.stella@uib.edu, 1941300.marcelina@uib.edu, 1941357.venny@uib.edu, 1941358.nydia@uib.edu

Abstrak

Pandemi COVID-19 telah menyebabkan banyak sekali dampak negatif kepada ekonomi Indonesia. Banyak sekali warga Indonesia yang kehilangan pekerjaan, yang berarti mereka kehilangan pemasukan yang stabil. Oleh karena itu, penulis membuat keputusan untuk melakukan pendistribusian bahan pangan pokok untuk warga-warga yang tergolong dalam warga yang membutuhkan, khususnya di Kecamatan Nongsa Pulau Batam. Dalam proses untuk melakukan sumbangan ini, masalah yang ditemui tidak banyak dan tidak sulit untuk diselesaikan. Masalahnya hanya pada permintaan izin kepada RT/RW perumahan yang telah ditentukan. Metode yang akan dilakukan adalah metode penggalangan dana dengan men-posting di story ataupun feeds di Instagram.

Kata Kunci: *distribusi, penggalangan dana, bahan pangan.*

Abstract

The COVID-19 pandemic has caused many negative effects on the economy of Indonesia. A number of citizens (regular workers) has lost their job, meaning they have lost their main source of income, which was the reason why the writer has chosen to do a distribution of food supplies to families in need, especially in Sub-district Nongsa Batam Island. In the process of the making, there weren't any unsolvable issue. The only issue that were considered a problem was asking for permission from the person-in-charge of the selected residence. The method of this activity is by fundraising, by posting in stories or feeds on Instagram.

Keyword: *distribution, fundraising, food supplies.*

PENDAHULUAN

Pada saat ini, dunia sedang mengalami masa pandemi. Apa itu masa pandemi? Masa pandemi adalah masa dimana sebuah virus menyebar secara mendunia. Sekedar info, virus COVID-19 adalah virus yang menyerang sistem pernapasan manusia. Karena virus covid-19, banyak sekali masyarakat yang aktivitas sehari-harinya terganggu bahkan mereka tidak dapat bekerja secara normal serta mengalami pemotongan gaji, kehilangan pekerjaan dan perusahaan bangkrut karena krisis ekonomi. Krisis ekonomi inilah yang mengakibatkan masyarakat tidak mampu mencukupi kebutuhannya baik secara pangan maupun sangan. Oleh karena itu, penulis sebagai mahasiswa UIB akan melaksanakan aksi yang dapat membantu masyarakat setempat dengan memberikan bantuan secara pangan. Aksi ini diharapkan akan berlaku secara jangka panjang.

Untuk mendukung aksi ini, penulis sebagai mahasiswa UIB akan melakukan kerja sama dengan RT/RW Kawasan Nongsa, Perumahan Permata Bandara, Kota Batam dengan cara melakukan survei dan pencatatan bagi keluarga yang membutuhkan. Selain itu, sumber dana penulis juga akan berasal dari penggalangan dana yang nantinya akan

diselenggarakan oleh penulis sehingga aksi yang dilaksanakan dapat memperoleh hasil yang maksimal dan bersifat jangka panjang.

MASALAH DAN METODE

Permasalahan

Dari hasil survei dan wawancara dengan bapak Kusnadi, selaku ketua RT 001 di Perumahan Permata Bandara ini, bahwa permasalahan yang dihadapi oleh masyarakatnya adalah tidak mampu mencukupi kebutuhannya secara pangan dan sandang, sehingga ketua RT di Perumahan tersebut mulai mengambil langkah demi kesejahteraan masyarakatnya maka dilakukan pembagian bahan pangan kepada warga yang mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhannya. Namun, penyaluran bahan pangan ini belum terlaksana secara merata dikarenakan informasi yang penulis dapatkan dari ketua RT tersebut, masih ada warga di Perumahan itu yang belum mendapatkan bahan pangan.

Untuk membantu mengatasi permasalahan itu, maka pengabdian kepada masyarakat di Perumahan Permata Bandara, penulis lakukan dengan melakukan aksi penyaluran bahan pangan kepada masyarakat di perumahan

tersebut yang belum mendapatkan bahan pangan sebanyak 11 rumah sesuai dengan informasi dari RT tersebut dan penulis juga melakukan aksi galang dana melalui sosial media, yaitu instagram yang dananya dikirim melalui rekening bank dan nantinya dana yang terkumpul tersebut akan digunakan untuk membeli bahan pangan, sehingga semakin banyak masyarakat yang terbantu dengan aksi yang penulis lakukan.



Gambar 1: Aksi galang dana melalui Instagram.

Metode Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data yang baik dan terstruktur serta akurat terdiri dari beberapa teknik, sehingga kebenaran informasi data yang diperoleh dapat di pertanggung jawabkan. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah wawancara dan survei langsung ke lokasi yang menjadi tempat penulis melakukan peninjauan lokasi yang

menjadi sasaran dalam mewujudkan aksi ini, berupa penyaluran bahan pangan di Perumahan Permata Bandara sebanyak 11 rumah bagi masyarakat yang belum mendapatkan bahan pangan sesuai dengan informasi data yang berikan oleh ketua RT. Pengumpulan data ini dilakukan sesuai dengan protokol-protokol kesehatan yang dijalankan sesuai dengan prosedur yang ada, dalam menghadapi wabah virus COVID-19. Selain itu pengumpulan data juga nantinya akan dilakukan dengan pembagian kuesioner yaitu melalui metode penyebaran secara *online* kepada masyarakat, setelah program ini diwujudkan, sehingga penulis dapat mengetahui *feedback* masyarakat dari program yang sudah penulis rancang.

Teknik Analisis data

Teknik analisis data pada program yang penulis rancang adalah dengan melakukan teknik analisis data menggunakan *google form* untuk membuat kuesioner yang kemudian disebarakan secara *online* kepada warga yang mendapat bahan pangan, sehingga dapat diketahui hasil tanggapan dan respon warga dari program yang penulis rancang sebanyak berapa persen (dalam bentuk grafik) dan dapat dilihat perbandingannya. Selain itu, dapat

diketahui apakah program yang penulis rancang ini memberi manfaat terhadap warga atau tidak. Karena masih dalam situasi dimana pandemi sedang berlangsung, sehingga ruang gerak penulis terbatas untuk melakukan analisis data lebih lanjut, serta analisis data yang penulis gunakan belum dapat diaplikasikan secara pasti dan hanya sebatas menggunakan penyebaran kuesioner secara *online* melalui *google form* yang nantinya akan diolah oleh *google form* itu sendiri untuk mengetahui berapa persen respon warga terhadap program ini (*feedback*), yang kemudian akan penulis simpulkan hasilnya.

Lokasi, Waktu, dan Durasi Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian yaitu penyaluran bahan pangan kepada warga, akan dilakukan di Perumahan Permata Bandara, Batu Besar, Kecamatan Nongsa, Kota Batam, Kepulauan Riau pada hari Minggu, tanggal 26 Juli 2020 pada pukul 13:00 WIB dengan durasi kegiatannya selama 30 menit sesuai dengan persyaratan yang diajukan oleh ketua RT di perumahan tersebut, kemudian bahan pangan tersebut di kumpulkan di rumah ketua RT, yang nantinya akan dibagikan sendiri oleh ketua RT tersebut.



Gambar 2: Penyerahan bahan pangan ke rumah ketua RT.

Hal ini dilakukan mengingat wabah virus COVID-19 masih berlangsung dan untuk aksi galang dana yang dilakukan sudah mulai dijalankan dari tanggal 15 Juli 2020 dan masih akan terus dikumpulkan, sehingga nantinya akan dilakukan langkah perencanaan selanjutnya.



Gambar 3: Pelaksanaan Pembagian bahan pangan kepada warga Perumahan Bandara.

HASIL DAN PELAKSANAAN

Hasil Pelaksanaan

Berdasarkan metode-metode yang sudah dilakukan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa sejumlah keluarga di Kota Batam mendapatkan pertolongan ini.

Dengan adanya bantuan pemberian bahan pangan dari penulis dan galang dana yang dilaksanakan oleh penulis menghasilkan hasil yang positif. Dapat juga diuraikan secara rinci sebagai berikut:

1. Masyarakat yang kekurangan di masa pandemi COVID-19 ini mendapatkan bantuan. Hal ini memberikan rasa kesatuan dalam Bangsa Indonesia, masyarakat bahu-membahu menolong sesamanya yang sedang dalam kekurangan.
2. Memberikan semangat kepada masyarakat yang dibantu untuk tetap bertahan hidup. Hal ini memberikan kesadaran bahwa setiap manusia memiliki hak dan kewajiban yang sama, salah satunya adalah hak untuk hidup.
3. Membantu masyarakat dalam hal kebutuhan bahan pokok yang bersifat jangka panjang dan secara tidak langsung menyadarkan masyarakat lainnya untuk ikut membantu masyarakat di sekitar yang membutuhkan.

Pembahasan

Untuk mencapai kesuksesan, ada juga aksi yang sudah direncanakan dan dilaksanakan oleh penulis. Penulis telah melakukan beberapa hal yang dapat diuraikan secara rinci sebagai berikut:

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara bertahap. Ada juga rincian aksi yang sudah dilakukan sebagai berikut:

1. *Meeting* dalam kelompok penulis selalu dilakukan setelah siap ikut *online class* pada hari Selasa dan Kamis.
2. Pengumpulan dana oleh penulis pada tanggal 15 Juli 2020 sampai 16 Juli 2020 sebanyak Rp. 2.250.000. Dengan rincian 1 orang Rp. 250.000.

PEND TRANSFER DR 008 MARCO NICHOLAS ALFLAZA MANDI SWITCHING CR	Rp. 250,000.00 CR	15/07 TRANSFER DR 008 HERAWATI PLAZA MANDI SWITCHING CR	Rp. 250,000.00 CR
PEND 15/07 FTCL/ WS95031Q0877XXXXXX81 bayar	Rp. 250,000.00 CR	15/07 07/15 95031 STELLA TRSF E-BANKING CR	Rp. 250,000.00 CR
15/07 15/07 FTCL/WS95031Q0819XXXXX30 EMERICHON CRIJU TRSF E-BANKING CR	Rp. 250,000.00 CR	15/07 07/15 95031 MARCELINA VICTORIA TRSF E-BANKING CR	Rp. 250,000.00 CR
07/15 95031 STELLA TRSF E-BANKING CR	CR		
15/07 07/15 95031 MARCELINA VICTORIA TRSF E-BANKING CR	Rp. 250,000.00 CR		
15/07 07/15 95031 JESSLIN TRSF E-BANKING CR	Rp. 250,000.00 CR		

Gambar 4: Pengumpulan dana melalui bank.

3. Pengunjungan ke tujuan kawasan yaitu Perumahan Permata Bandara di Kota Batam yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2020
4. Pembelian bahan pangan pertama oleh penulis pada tanggal 16 Juli 2020 di Grand Batam Mall dengan total Rp. 1.025.000. Dengan rincian beras 5 kilogram (10 bungkus), minyak makan 2 liter (10 bungkus), dan gula pasir 1 kilogram (20 bungkus).



Gambar 5: Kelompok penulis yang bersama membeli bahan pangan.



Gambar 6: Pelaksanaan pembelian bahan pangan.

5. Pembelian bahan pangan kedua oleh penulis pada tanggal 24 Juli 2020 di Grand Batam Mall dengan total Rp. 205.000. Dengan rincian beras 5 kilogram (2 bungkus), minyak makan 2 liter (2 bungkus), gula pasir 1 kilogram (4 bungkus).



Gambar 7: Pelaksanaan pembelian bahan pangan.

6. Penyaluran bahan pangan oleh penulis pada tanggal 26 Juli 2020 kepada RT/RW Perumahan Permata Bandara di Kota Batam.



Gambar 8: Penyaluran bahan pangan kepada RT di tempat tujuan.

Tahap-tahap yang dilakukan oleh penulis merupakan aksi asli yang dilakukan oleh penulis. Selain dari tahap-tahap yang ada di atas, penulis juga menyelenggarakan penggalangan dana yang nantinya juga akan diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa segala aksi yang dilakukan oleh penulis juga bersifat jangka panjang.

Penggalangan dana yang akan dilakukan oleh penulis adalah dengan menggunakan poster digital dan *posting* di *story* ataupun *feeds* di Instagram. Penulis akan menaruh segala penjelasan yang detail dan foto bukti serta rekening untuk pengiriman bantuan dana bagi yang berminat.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan pastinya ada faktor positif atau pendukung dan ada faktor negatif atau penghambat. Berikut merupakan faktor pendukung dan faktor penghambat selama aksi berlangsung:

Faktor Pendukung

Faktor pendukung saat pelaksanaan kegiatan adalah:

1. Antusiasme masyarakat yang senang mendapatkan bantuan dari penulis.
2. Adanya semangat dalam masyarakat untuk bertahan hidup dan tidak putus asa.
3. Pembagian tugas yang bagus dan detail dalam pembelian bahan pangan dan penyaluran bahan pangan.

Faktor Penghambat

Faktor penghambat saat pelaksanaan kegiatan adalah:

1. Adanya perbedaan pendapat antar satu sama lain dalam kelompok penulis. Sehingga, menyebabkan terhambatnya pelaksanaan kegiatan yang sudah direncanakan pada awalnya.
2. Terhambatnya pelaksanaan kegiatan seperti pembelian bahan pangan dan penyaluran bahan pangan dikarenakan masing-masing individu dari kelompok penulis susah untuk berkumpul bersama

dan meluangkan waktu dikarenakan ada yang kerja.

SIMPULAN

Kegiatan pembagian bahan pangan untuk masyarakat yang membutuhkan di masa pandemi yang dikarenakan oleh virus COVID-19, terinspirasi dari sistem bantuan yang dilakukan untuk masyarakat. Namun, karena masyarakat Indonesia yang banyak, pembagian yang dilakukan tidak merata. Hal itu mendorong penulis untuk membantu masyarakat yang membutuhkan bantuan tetapi tidak terjangkau. Penulis juga mengajak masyarakat lainnya yang ingin membantu dengan mengadakan penggalangan dana melalui media sosial sehingga semakin banyak masyarakat yang membutuhkan mendapatkan bantuan. Penulis berharap agar semakin banyak masyarakat dapat peduli dengan sesamanya dan dapat membantu masyarakat yang membutuhkan bantuan, baik secara material ataupun dukungan lainnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan terselesaikannya artikel ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Universitas Internasional Batam yang telah menyelenggarakan program SePORA (Social Empowerment Program), dan dosen mata kuliah

Pendidikan Kewarganegaraan yaitu, Ihsan. (2017). KECENDERUNGAN Bapak Natalis Christian, S.E., M.M., dan Ibu Ria Karina, S.E., M.M. yang dari awal sampai akhir telah membimbing penulis untuk menyelesaikan program SePORA ini dan menerapkan aktualisasi jati diri bangsa dalam menghadapi pandemi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggun Gading Pinilih, S., Nurul Hikmah, S., Soedarto, J., & Semarang, T. (2018). AKTUALISASI NILAI-NILAI PANCASILA TERHADAP HAK ATAS KEBEBASAN BERAGAMA DAN BERIBADAH DI INDONESIA. *Masalah - Masalah Hukum*, 47(1), 40–46.
- Asmaroini, Ambiro Puji Pd, M. (2017). MENJAGA EKSISTENSI PANCASILA DAN PENERAPANNYA BAGI MASYARAKAT DI ERA GLOBALISASI. *JPK: Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 2(1), 50–64.
- Hardika, W. L., Alwan, F. B., Nur Rahman, I., Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, P., & Sultan Ageng Tirtayasa, U. (2016). IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PANCASILA SEBAGAI UPAYA PEMBANGUNAN KARAKTER BANGSA. *Untirta Civic Education Journal*, 1(2), 185–198.
- Ihsan. (2017). KECENDERUNGAN GLOBAL DALAM PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DI SEKOLAH. *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 2(2), 49–58. Retrieved from <http://journal.umpo.ac.id/index.php/JPK/index>
- Kristiono, N. (2018). PENGUATAN IDEOLOGI PANCASILA DI KALANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG. *Harmony*, 2(2), 193–204.
- Mawardi, I. (2017). PANCASILA SEBAGAI LANDASAN KARAKTER PEMIMPIN MENUJU PERUBAHAN IDEAL. *Jurnal Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan Dan Hukum*, 1(1), 39–47.
- Octavian, W. A. (2018). URGENSI MEMAHAMI DAN MENGIMPLEMENTASIKAN NILAI-NILAI PANCASILA DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI SEBAGAI SEBUAH BANGSA. *BHINNEKA TUNGGAL IKA*, 5(2), 123–128.
- Rahayu, D. P. (2015). AKTUALISASI PANCASILA SEBAGAI LANDASAN

POLITIK HUKUM INDONESIA.

Yustisia, 4(1), 190–202.

Rosetia, A., Ivander, W., Fanny, D.,
Rossalina, E., Felicia, F., Fernando,
F., ... Monica, M. (2019). Pengabdian
kepada masyarakat. *Universitas
Internasional Batam*, 5(6), 1–11.

Syahrir, S., Dosen, Z., & Ums, P.-F. (2016).
Aktualisasi Nilai-nilai Pancasila sebagai
Dasar Falsafah Negara dan
Implementasinya Dalam Pembangunan
Karater Bangsa. In *Jurnal Pendidikan
Ilmu Sosial* (Vol. 26).